



Penggunaan Situs Internet *Youtube Emel Sur* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Bahasa Prancis

L'Utilisation du Site Youtube "Emel Sur" pour Augmenter la Production Écrite du Texte Descriptif en Français

Zusuf Amien¹, Asmi Mauyana^{2*}

¹ SMAN 16 Bandar Lampung, Indonesia

² Pendidikan Bahasa Prancis, FKIP Universitas Lampung, Bandar Lampung, Indonesia

*Email :asmimauyana@gmail.com

RÉSUMÉ

Cette étude vise à savoir l'efficacité du site youtube "Emel Sur" pour augmenter la compétence de la production écrite du texte descriptif en français. C'est une recherche pre-expérimentale utilisant le design de one groupe pretest-posttest. La population de cette recherche est tous des étudiants de la classe X SMA N 16 Bandar Lampung, tandis que l'échantillon de cette étude était composé de X MIA 1 totalisant 32 élèves. Le test d'essai a été utilisé comme instrument de recherche. Et, le résultat et l'analyse montrent qu'il y a une augmentation sur le resultat d'apprentissage en utilisant le site youtube "Emel Sur" comme support d'apprentissage. Le score moyen du prétest était de 61,82 et celui du post-test était de 83,85. Cela signifie que le site Youtube "Emel Sur" est efficace à augmenter la compétence de la production d'un essai descriptive des élèves.

Mots-clés : texte descriptif, media d'apprentissage, site de youtube "Emel Sur".

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan situs *youtube "Emel Sur"* dalam meningkatkan keterampilan menulis deskripsi bahasa Prancis. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X MIA 1 SMAN 16 Bandar Lampung. Metode yang digunakan adalah penelitian pre-eksperimen dengan menggunakan desain penelitian *one group pretest -posttest*. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas X SMA N 16 Bandar Lampung, sedangkan sampel penelitian adalah X MIA 1 yang berjumlah 32 siswa. Instrumen utama yang digunakan adalah tes esai. Hasil penelitian menunjukkan ada peningkatan hasil belajar dengan menggunakan situs *youtube "Emel Sur"* sebagai media pembelajaran dengan rata-rata nilai pretest 61,82 dan posttest 83,85. Hal ini berarti bahwa situs Youtube "Emel Sur" efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis deskriptif siswa.

Kata kunci : karangan deskripsi, media pembelajaran, situs *Youtube "Emel Sur"*.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu langkah untuk memberikan bekal kepada seseorang untuk kehidupan yang lebih baik. Melalui pendidikan, seseorang akan mendapatkan suatu pengetahuan yang sebelumnya belum dia ketahui atau mengerti. Dengan demikian, seseorang yang telah mendapatkan suatu pendidikan diharapkan dapat menjadi seseorang yang lebih baik. Sekolah sebagai suatu lembaga penyedia pendidikan yang memang disiapkan untuk memberikan suatu pengetahuan kepada siswa tentang suatu pengetahuan tertentu. Melalui sekolah diharapkan siswa bisa menjadi manusia yang cerdas dan berkualitas.

Di Indonesia masih banyak sekolah yang menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran dimana guru memiliki peranan yang penting di dalam memberikan suatu pengetahuan. Suatu proses pendidikan itu akan berhasil ditentukan oleh proses pembelajaran pada saat di dalam kelas, yaitu pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan oleh guru, sehingga siswa mampu menyerap informasi dengan baik. Dengan demikian, kebutuhan aspek pengetahuan kognitif, afektif, dan psikomotoriknya dapat terpenuhi. Dalam hal tersebut seorang guru seharusnya member arahan kepada siswa untuk belajar secara mandiri yang tidak hanya terpaku kepada guru sebagai sumber informasi.

Dengan siswa yang terbiasa belajar mandiri secara perlahan hal tersebut akan membantu dalam proses pengembangan potensi siswa supaya bisa berpikir secara kritis. Ketika siswa yang selalu mendapatkan pengetahuan hanya dari gurunya saja, siswa tersebut akan cenderung malas untuk mencari pengetahuan yang belum diketahuinya secara mandiri. Padahal kegiatan belajar mengajar yang berlangsung disekolah hanyalah dalam waktu yang terbatas dan siswa memiliki waktu lebih

banyak ketika mereka berada di luar lingkungan sekolah. Hal inilah yang seharusnya dimanfaatkan oleh guru untuk memberikan arahan kepada siswa untuk menambah pengetahuannya secara mandiri.

Era globalisasi telah membawa perkembangan pesat dalam teknologi informasi dan komunikasi, termasuk bidang pendidikan dan media pembelajaran. Pemilihan strategi pembelajaran yang menarik dan tidak monoton serta media pengajaran yang tepat akan membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap suatu topik atau materi pembelajaran secara efektif.

Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Di dalam menulis semua unsur keterampilan berbahasa harus dikonsentrasikan secara penuh agar mendapat hasil yang benar-benar baik. Menulis bukan hanya menyalin, tetapi juga mengekspresikan pikiran dan perasaan ke dalam lambang-lambang tulisan.

Menurut Nurgiyantoro (2001) dalam Hasanah (2011) kegiatan menulis merupakan bentuk atau wujud kemampuan atau keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai pembelajar bahasa setelah mendengarkan, berbicara, dan membaca. Dibandingkan dengan ketiga keterampilan berbahasa yang lain, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai, bahkan oleh penutur ahli bahasa yang bersangkutan sekalipun. Hal tersebut disebabkan kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar kebahasaan.

Sementara itu, Tarigan (2008) dalam Wahyuningsih (2011) menambahkan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan yang bersifat produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis, sang penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis melainkan harus melalui latihan.

Keterampilan menulis dapat dicapai melalui proses belajar dan berlatih secara terus menerus. Sebagaimana dipahami bersama bahwa menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang bersifat produktif dan ekspresif. Keterampilan ini dapat dicapai dengan banyak latihan dan bimbingan yang intensif karena sifatnya yang bukan teoritis.

Menurut Enre (1988) dalam Hasanah (2011) salah satu ciri-ciri tulisan yang baik adalah : 1) Tulisan selalu bermakna, 2) Tulisan yang baik selalu jelas, 3) Tulisan yang baik selalu padu dan utuh, 4) Tulisan yang baik selalu ekonomis, 5) Tulisan yang baik selalu mengikuti kaidah gramatikal. Sementara itu, Mc. Mahan & Day dalam Hasanah (2011) tulisan yang baik adalah sebagai berikut : 1) Jujur-tidak memalsukan ide, 2) Jelas-tidak membingungkan pembaca, 3) Singkat-tidak memboroskan waktu para pembaca, 4) Keanekaragaman panjang kalimat yang beraneka ragam dan berkarya dengan penuh kegembiraan.

Menulis juga merupakan sebuah hal yang terkadang membosankan, karena ketika menulis siswa harus menuangkan suatu ide kedalam suatu bentuk tulisan dan harus berkonsentrasi untuk dapat menghasilkan tulisan yang baik. Dalam pembelajaran Bahasa Prancis di sekolah, langkah peneliti untuk membangkitkan semangat siswa dalam menulis adalah dengan menerapkan *youtube* sebagai media pembelajaran.

YouTube adalah data base video yang paling populer di dunia internet, atau bahkan mungkin yang paling lengkap dan variatif. Pada awalnya *YouTube* memang bukan dikembangkan oleh *Google*, tapi *Google* mengakui isinya lalu kemudian menggabungkannya dengan layanan-layanan *Google* yang lain. Saat ini *Youtube* menjadi situs *online* Video provider paling dominan di Amerika Serikat, bahkan dunia, dengan

menguasai 43% pasar. Diperkirakan 20 Jam durasi video di upload ke *Youtube* setiap menitnya dengan 6 miliar views per hari. *Youtube* kini telah menjadi berbagai macam kebutuhan dari penggunanya, fitur-fitur yang ditawarkan dengan kemajuan teknologi. *Youtube* saat ini sangat membantu dari berbagai aspek kebutuhan yang dibutuhkan oleh pengguna (Faiqah, 2016).

YouTube dikatakan juga sebuah situs website media sharing video *online* terbesar dan paling populer di dunia internet. Saat ini pengguna *youtube* tersebar di seluruh dunia dari berbagai kalangan usia, dari tingkat anak-anak sampai dewasa. Para pengguna *youtube* dapat mengunggah video, mencari video, menonton video, diskusi/tanya jawab tentang video dan sekaligus berbagi klip video secara gratis. Setiap hari ada jutaan orang yang mengakses *youtube* sehingga tidak salah jika *Youtube* sangat potensial untuk dimanfaatkan sebagai media pembelajaran.

Youtube bisa menjadi sumber belajar dan media pembelajaran yang bisa memenuhi tuntutan kebutuhan generasi digital. *Youtube* juga menawarkan pengalaman pembelajaran dengan teknologi yang baru yang akan berguna saat mereka lulus (Burke, 2009) dalam Lestari (2017).

Tujuan memanfaatkan *youtube* sebagai media pembelajaran adalah untuk menciptakan kondisi dan suasana pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan interaktif. Selain itu *Youtube* juga menyediakan ratusan ribu video dengan berbagai ragam topik yang bisa dimanfaatkan dalam pembelajaran di kelas. *Youtube* juga akan menjadi perpustakaan video gratis yang sangat luas bagi pembelajar yang akan mendorong mereka menjadi pembelajar yang mandiri.

Situs *youtube* yang dipilih adalah *Emel Sur* dimana Video pembelajaran disajikan secara menarik dalam bentuk animasi yang

menampilkan berbagai warna, durasi yang tidak terlalu panjang, dan penyampaian materi jelas yang akan membuat siswa lebih tertarik dalam proses pembelajaran dan tidak akan merasa bosan. Pemanfaatan *youtube emel sur* sebagai media pembelajaran ini menjadi suatu gambaran untuk siswa dalam menulis karangan deskripsi dalam bahasa Prancis.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keefektifan *youtube* sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran di sekolah, terutama pada keterampilan menulis deskripsi. Penelitian ini bukanlah satu-satunya yang telah dilakukan. Penelitian sebelumnya tentang penggunaan *youtube* sebagai media pembelajaran sebelumnya telah dilakukan oleh Iva Nur Kiftiyah (2017) dengan judul “Peran Media *Youtube* Sebagai Sarana Optimalisasi Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini “ yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa stimulasi dengan video *YouTube* dapat digunakan sebagai sarana optimalisasi bagi perkembangan kognitif anak usia dini. Temuan ini yang pada dasarnya mengkorelasikan pembelajaran berbasis audio visual di sekolah dengan mengganti objek medianya dengan *YouTube*. Hasil penelitian menggambarkan bahwa anak yang diberi stimulasi menunjukkan area perkembangan area kognitif pada imajinasi, bahasa, rasa ingin tahu dan konsentrasi. Acara-acara video dari *YouTube* yang diberikan dari ketiga subjek masuk dalam kategori kartun dan musik. Hal yang paling menonjol dan berkembang pesat dalam stimulasi video *YouTube* bagi ketiga anak ini adalah dalam hal bahasa dan imajinasi.

Selain penelitian diatas, penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Renda Lestari (2017) dengan judul “ Penggunaan *Youtube* Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris “ yang menyatakan hasil

penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa mempunyai persepsi yang positif tentang penggunaan *Youtube* di kelas Bahasa Inggris.

Kedua penelitian terdahulu tersebut memanglah memiliki persamaan, sama-sama menggunakan *youtube* sebagai media pembelajaran, namun tetap terdapat perbedaan dengan penelitian kali ini. Perbedaannya terletak pada sampel penelitian yang digunakan, Bahasa yang dipelajari, dan hasilnya pun terdapat perbedaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian pre-experimen. Metode ini dipilih karena hanya memerlukan suatu kelompok eksperimen dan tidak memerlukan adanya kelompok kontrol. Setiyadi (2006) mengatakan bahwa penelitian pre-experimen sebenarnya tidak mempunyai validitas yang tinggi, karena hanya mempunyai kelompok eksperimen dan tidak mempunyai kelompok kontrol, serta partisipasinya dipilih secara acak. Desain penelitian yang digunakan *one group pretest-posttests*.

Menurut Sugiyono (2016) dalam pelaksanaan desain ini, peserta didik diberikan perlakuan khusus atau pengajaran selama beberapa waktu. Pada desain ini juga terdapat *pretest*, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Sebelum melakukan penelitian kita harus menentukan juga variabel penelitian terlebih dahulu. Menurut F.N. Kerlinger dalam Arikunto (2006) menyebut variabel sebagai sebuah konsep seperti halnya laki – laki dalam konsep jenis kelamin, insaf dalam

konsep kesadaran. Menurut Sudaryono (2013) variabel adalah segala sesuatu yang memiliki variasi nilai, misalnya : nilai ujian bervariasi bisa memiliki nilai dari 0 – 100.

Penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Sebagai variabel bebas adalah pembelajaran yang digunakan, yaitu pembelajaran menggunakan media sosial *online Youtube*, dan sebagai variabel terikat adalah keterampilan menulis deskripsi dalam bahasa Prancis pada materi *décrire une personne ou une chose* kelas X SMAN 16 Bandar Lampung tahun ajaran 2020/2021. Selanjutnya, variabel-variabel tersebut akan diukur dengan menggunakan instrument penelitian, lalu hasil yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan prosedur statistik.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 16 Bandar Lampung. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 16 Bandar Lampung yang belajar bahasa Prancis. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIA 1 SMA Negeri 16 Bandar Lampung yang berjumlah 32 siswa. Penelitian eksperimen dilakukan pada Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021 .

Penelitian ini dilakukan selama 4 kali pertemuan, pertemuan pertama pemberian tes sebelum dilakukannya pembelajaran tentang materi *décrire une personne ou une chose* menggunakan media pembelajaran situs *youtube Emel Sur*. Para siswa mengerjakan sesuai dengan apa yang mereka ketahui. Setelah melakukan tes tersebut, diterapkanlah *youtube* sebagai media pembelajaran dalam membantu proses pembelajaran bahasa Prancis. Pada akhir pertemuan, diberikan kembali tes akhir (*posttest*) kepada siswa dengan tujuan untuk memperoleh data berupa angka atas pengaruh dari penggunaan situs *Youtube*

Emel Sur dalam pembelajaran bahasa Prancis di sekolah.

Menurut Arikunto (2004) dalam Sudaryono (2013) Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini soal *pretest* dan soal *posttest* yang berupa soal menulis paragraf yang mengukur keterampilan menulis deskripsi yang mengacu pada silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan video *online* dari *youtube* pada materi *décrire une personne ou une chose*.

Tes yang diberikan harus sesuai dengan indikator yang terdapat pada silabus yakni KD 3.6 mata pelajaran bahasa Prancis pada materi *decrier une personne et une chose* yang dipakai di SMA N 16 Bandar Lampung kelas X semester genap. Dalam melakukan penilaian, diperlukan suatu kriteria penilaian untuk membantu peneliti dalam mengkategorikan tingkat pencapaian siswa. Pedoman penilaian dalam penelitian ini mengacu pada penilaian Kisi-Kisi Evaluasi Keterampilan Menulis DELF Niveau A1.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 16 Bandar Lampung dengan menggunakan materi yang beracuan pada silabus bahasa Prancis Sekolah Menengah Atas, yakni KD 3.6 materi *décrire une personne et une chose* Menggambarkan sifat orang dan benda (*caractères de personnes et de choses*) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan.

Penerapan *Youtube* sebagai media pembelajaran diharapkan dapat menjadi alternatif sekaligus inovasi bagi guru dalam

pembelajaran bahasa, khususnya pembelajaran menulis deskripsi agar siswa benar-benar mampu mempraktikkan pembelajaran menulis deskripsi, dapat memotivasi, dan memudahkan siswa dalam menulis deskripsi.

Sebelum melakukan analisis data, dilakukan terlebih dahulu uji prasyarat. Uji prasyarat berupa uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varian. Kedua uji tersebut dilakukan untuk memenuhi syarat untuk selanjutnya melangkah pada uji-t.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak, apabila berdistribusi normal maka analisis akan dilanjutkan pada analisis statistik parametrik, dan apabila tidak berdistribusi normal maka akan dilakukan analisis non-parametrik. Hasil uji normalitas data *pretest* dan *posttest* yang didapatkan menunjukkan nilai signifikansi (Asymp. Sig). data *pretest* sebesar $0,186 > 0,05$ dan *posttest* sebesar $0,123 > 0,05$ yang artinya data yang diperoleh pada penelitian ini berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Selanjutnya, Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui seragam tidaknya variasi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan satu sama lain. Uji homogenitas dilakukan dengan bantuan SPSS 16 dengan kriteria jika nilai sig $> 0,05$ maka data tersebut bervariasi/ homogen, dan jika nilai sig $< 0,05$ maka data tersebut tidak homogen. Berdasarkan kriteria tersebut, diketahui bahwa hasil uji pada data uji homogenitas di atas nilai signifikansi (sig.) sebesar $0,401 > 0,05$ yang berarti data berdistribusi homogen.

3) Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, dilanjutkan dengan uji reliabilitas. Uji reliabilitas bertujuan untuk menyakinkan bahwa kuesioner yang kita susun akan benar-benar baik dalam mengukur suatu hal dan menghasilkan data yang valid. Data yang diperoleh kemudian akan diuji reliabilitas menggunakan rumus cronbach alpha, instrumen penelitian dinyatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* yang diperoleh paling tidak mencapai 0,60. Berdasarkan hasil dari uji reliabilitas dari hasil *pretest* diperoleh nilai alpha 0,991 artinya instrumen ini memiliki tingkat reliabilitas yang kuat.

4) Uji N-gain

Proses selanjutnya yakni Uji Gain. Uji Gain bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu metode dalam penelitian *one grup pretest posttest design*. Kriteria dalam pengujian n-gain adalah sebagai berikut:

1. Jika N-gain $> 0,7$, maka N-gain masuk kategori tinggi
2. Jika $0,3 \leq g \leq 0,7$, maka N-gain masuk kategori sedang
3. Jika $g < 0,3$, maka N-gain masuk kategori rendah

Tabel 1. Hasil Uji N-Gain

Kelas	Nilai tertinggi	Nilai terendah	Rata-rata N-Gain	Kategori
X MIA 1	78,26	45,10	60,13	Cukup efektif

Hasil perhitungan uji N-gain dengan jumlah sampel 32 memiliki nilai rata-rata 60,13 atau 60,13% dengan nilai maksimal 78,26% dan nilai minimal 45,10%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *online Youtube* cukup efektif hal itu dilihat dari nilai rata-rata 60,13 sesuai

dengan tafsiran efektivitas n-gain yaitu terletak pada 56-75 yang berarti cukup efektif untuk digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Prancis siswa kelas X MIA 1 SMA N 16 Bandar Lampung.

5) Uji-T

Setelah dilakukan uji gain, selanjutnya dilakukannya uji-T. Uji-t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara skor *pretes* dan *posttes*. Uji-T yang dilakukan memperoleh data nilai Sig. (2 Tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Penentuan hasil uji-T didasarkan pada dasar pengambilan keputusan. Berikut merupakan dasar pengambilan keputusan dalam uji-T sebagai berikut :

1. Ho diterima, apabila nilai sig $> 0,05$ tidak ada perbedaan yang signifikan.
2. Ha diterima, apabila nilai sig $< 0,05$ ada perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan di atas, dapat disimpulkan bahwa data nilai Sig. (2 Tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan *pretest* dan *posttest*.

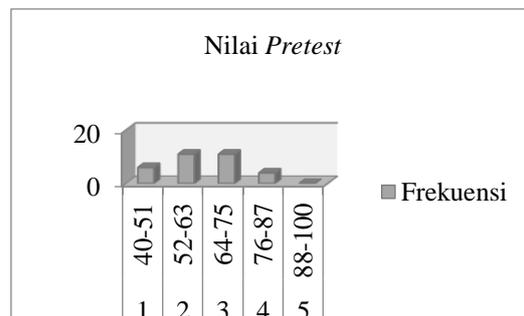
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa kelas X MIA 1 SMA N 16 Bandar Lampung yang berjumlah 32 siswa diperoleh nilai *pretest* dan nilai *posttest*. Pada awal penelitian, siswa diberikan tes awal/*pretest*. Hasil yang didapatkan dari *pretest* yakni cukup rendah dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 61.82. Berikut penjelasan mengenai data *pretest*.

Tabel 2. Nilai *Pretest* Siswa Kelas X MIA 1 SMA N 16 Bandar Lampung

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	40-51	6	18,75
2	52-63	11	34,37

3	64-75	11	34,37
4	76-87	4	12,5
5	88-100	0	0
	Jumlah	32	100%

Pada tabel tersebut telah dimasukan nilai dari *pretest*, hasil dari tes kemampuan awal didapatkan 6 siswa yang mendapatkan nilai pada rentang 40-51, 11 siswa mendapatkan nilai pada rentang 52-63, 11 siswa mendapatkan nilai pada rentang 64-75, dan 4 siswa mendapatkan nilai pada rentang 76-87. Jika dilihat dari KKM mata pelajaran bahasa Prancis di SMA N 16 Bandar Lampung yaitu 76, masih ada siswa yang belum mencapai target tersebut. Maka peneliti mencoba pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Youtube*. Berikut merupakan diagram nilai *pretest* siswa kelas X MIA 1.



Gambar 1. Data nilai *pretest*

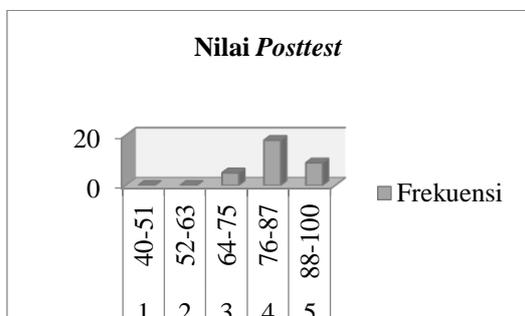
Berdasarkan diagram batang di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat nilai terbanyak berada pada kelas interval 52-63 yaitu sebanyak 11 siswa, dan pada kelas interval 64-75 yaitu sebanyak 11 siswa. Dapat dilihat bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai target yang diinginkan. Setelah dilakukannya pembelajaran menggunakan *youtube*, selanjutnya dilakukan *posttest* untuk mengetahui hasil pembelajaran. Hasil yang didapatkan dari *posttest* yakni cukup tinggi dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar

83,85. Berikut penjelasan mengenai data *pretest*.

Tabel 3. Nilai *Posttest* Siswa Kelas X MIA 1 SMA N 16 Bandar Lampung

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi(%)
1	40-51	0	0
2	52-63	0	0
3	64-75	5	15,62
4	76-87	18	56,25
5	88-100	9	28,12
	Jumlah	32	100%

Pada tabel tersebut telah dimasukan nilai dari *posttest*, hasil dari tes kemampuan akhir didapatkan 9 siswa yang mendapatkan nilai pada rentang 88-100, 18 siswa mendapatkan nilai pada rentang 76-87, dan 5 siswa mendapatkan nilai pada rentang 64-75. Berikut merupakan diagram nilai *posttest* siswa kelas X MIA 1.



Gambar 2. Data nilai *posttest*

Berdasarkan diagram batang di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapat nilai terbanyak berada pada kelas interval 76-87 yaitu sebanyak 18 siswa, dan pada kelas interval 88-100 yaitu sebanyak 9 siswa. Dapat dilihat bahwa banyak siswa yang dapat mencapai target yang diinginkan.

Selanjutnya untuk lebih melihat perbedaan antara hasil *pretest* dan *posttest* dibuat dalam bentuk tabel perbandingan. Perbandingan nilai *pretest* dan *posttest* dilakukan untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar dari sebelum dan

sesudah digunakannya media pembelajaran *online Youtube*.

Tabel 4. Perbandingan Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Data	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
N	32	32
Nilai tertinggi	77	95
Nilai Terendah	40	68
Mean	61,82	83,85
Median	62,5	84,00
Modus	77	94
Standard Deviasi	1,08	7,87

Berdasarkan tabel diatas diperoleh untuk nilai *pretest* tertinggi yaitu 77 dan nilai terendah yaitu 40, rata-rata sebesar 61,82 dengan standard deviasi sebesar 1,08. Sedangkan untuk nilai *posttest* tertinggi yaitu 95 dan nilai terendah 68, rata-rata sebesar 83,85 dengan standard deviasi sebesar 7,87. Jika dilihat dari kedua nilai rata-rata antara *pretest* dan *posttest* terdapat peningkatan sebesar 22,03.

Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Di dalam menulis semua unsure keterampilan berbahasa harus dikonsentrasikan secara penuh agar mendapat hasil yang benar-benar baik. Menulis harus dilakukan dengan banyak latihan dan secara terus menerus agar semakin terbiasa. Dalam menulis suatu karangan deskripsi membutuhkan suatu media untuk menggambarkan suatu benda, orang, tempat, atau suatu suasana tertentu.

Tujuan memanfaatkan *Youtube* sebagai media pembelajaran adalah untuk menciptakan kondisi dan suasana pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan interaktif. Situs *Youtube* yang dipilih adalah *Emel Sur* dimana video pembelajaran disajikan secara menarik dalam bentuk animasi yang menampilkan berbagai warna, durasi yang tidak terlalu panjang, dan penyampaian materi yang jelas dapat

membuat siswa lebih tertarik dalam proses pembelajaran dan tidak akan merasa bosan.

Siswa terlihat lebih konsentrasi ketika sedang menonton video yang sedang ditampilkan, mereka akan lebih fokus pada materi yang disampaikan dari pada saat guru yang menjelaskan. Pemanfaatan *Youtube* sebagai media pembelajaran ini menjadi suatu gambaran untuk siswa dalam menjelaskan suatu objek sesuai imajinasi dari apa yang terdapat pada isi video yang diberikan, kemudian menuangkan imajinasi tersebut dalam sebuah tulisan karangan deskripsi bahasa Prancis.

Secara umum aktivitas pembelajaran di dalam kelas X MIA 1 SMA N 16 Bandar Lampung sangat kondusif saat dilakukan pembelajaran menggunakan *youtube* sebagai media pembelajaran, dengan media ini diharapkan siswa dapat menyerap materi dengan baik, sehingga hasil belajar siswa pun akan meningkat. Namun, pernyataan tentang gambaran peningkatan hasil belajar siswa haruslah dibuktikan melalui data-data yang telah dianalisis, selanjutnya peneliti akan mencoba mengukur peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *youtube*.

Penelitian ini dilakukan selama 4 kali pertemuan, pertemuan pertama pemberian tes sebelum dilakukannya pembelajaran tentang materi *décrire une personne ou une chose* menggunakan media pembelajaran *youtube*. Para siswa mengerjakan sesuai dengan apa yang mereka ketahui, proses pengambilan nilai *pretest* ini berjalan dengan lancar. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh data nilai *pretest* yang menunjukkan ada 6 siswa yang mendapatkan nilai pada rentang 40-51, 11 siswa mendapatkan nilai pada rentang 52-63, 11 siswa mendapatkan nilai pada rentang 64-75, dan 4 siswa mendapatkan nilai pada rentang 76-87. Jika dilihat dari KKM mata pelajaran bahasa Prancis di SMA N 16 Bandar Lampung yaitu 76, masih ada siswa

yang mendapatkan hasil yang rendah. Setelah dilakukan evaluasi, peneliti menemukan adanya penyebab lain selain kurangnya minat menulis, kurangnya penguasaan *grammaire* dan kosakata bahasa Prancis, yaitu kurangnya penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik dalam proses pembelajaran dan masih banyak siswa yang belum terbiasa menulis karangan deskripsi. Maka peneliti mencoba pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Youtube*.

Pada pertemuan kedua dan ketiga dilakukannya pembelajaran menggunakan media *online Youtube*, peneliti memberikan materi tentang *décrire une personne ou une chose* dengan memanfaatkan media tersebut yang bisa dilihat dan didengar. Media *youtube* ini, akan membuat proses pembelajaran yang lebih menarik. Dalam proses belajar mengajar perhatian siswa lebih besar, pembelajaran terasa menyenangkan, tidak membosankan, tidak jenuh, dan tidak melulu membaca buku dan mengerjakan soal dari buku, tetapi menggunakan kemajuan teknologiyang ada saat ini.

Pada pertemuan yang keempat dilakukannya evaluasi *posttest*, terdapat peningkatan siswa yang mencapai nilai KKM. Hasil data *posttest* tersebut menunjukkan ada 9 siswa yang mendapatkan nilai pada rentang 88-100, 18 siswa mendapatkan nilai pada rentang 76-87, dan 5 siswa mendapatkan nilai pada rentang 64-75. Kemudian hasil yang telah didapatkan dari tes *pretest* dan *posttest* akan dianalisis menggunakan beberapa tahapan, analisis statistik deskripsi dari 32 siswa yang dijadikan sampel penelitian, diperoleh nilai rata-rata skor(*mean*) pada *pretest* sebesar 61,82 dengan standard deviasi sebesar 1,08. Sedangkan untuk nilai *posttest* diperoleh nilai rata-rata sebesar 83,85 dengan standard deviasi sebesar 7,87. Jika dilihat dari kedua

nilai rata-rata antara *pretest* dan *posttest* terdapat peningkatan sebesar 22,03.

Selain itu, hasil pengujian hipotesis yang memperlihatkan bahwa nilai *t* yang diperoleh dari hasil perhitungan pengujian *paired sample t* tes dapat diketahui bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan pada data analisis tersebut, maka peneliti menyimpulkan bahwa penerapan *Youtube* sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X MIA 1 SMA N 16 Bandar Lampung dengan hasil belajar rata-rata 83,85 setelah menggunakan *youtube* sebagai media pembelajaran dalam keterampilan menulis deskripsi bahasa Prancis.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada peningkatan hasil belajar pada siswa kelas X MIA 1 SMA N 16 Bandar Lampung setelah menggunakan *youtube* sebagai media pembelajaran dalam keterampilan menulis deskripsi bahasa Prancis. Peningkatan hasil belajar sebelum *pretest* menggunakan *youtube* mencapai rata-rata 61,82 dan setelah *posttest* menggunakan media pembelajaran *youtube* mencapai rata-rata 83,85. Sementara itu hasil dari pengujian *paired sample t*-tes dapat diketahui bahwa nilai signifikansi atau *p*-value $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara *pretest* dan *posttest* yang menandakan adanya peningkatan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Selain itu hasil pengujian dari *n*-gain diperoleh nilai rata-rata 60,13, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *online youtube* cukup efektif hal itu dilihat

dari sesuai dengan tafsiran efektivitas *n*-gain yaitu terletak pada 56-75 yang berarti cukup efektif untuk digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Prancis siswa kelas X MIA 1 SMA N 16 Bandar Lampung.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik*. Jakarta : Asdi Mahasatya.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Faiqah, F, dkk. (2016). *Youtube* sebagai sarana komunikasi bagi komunitas makasar videogram (Jurnal). Universitas Hasanuddin. (Online), [https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/9276#:~:text=Hasil%20penelitian%20menggambarkan%20bahwa%20terdapat,kognitif%20pada%20anak%20usia%20dini, diakses](https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/9276#:~:text=Hasil%20penelitian%20menggambarkan%20bahwa%20terdapat,kognitif%20pada%20anak%20usia%20dini, diakses tanggal 11 Juni 2017) tanggal 11 Juni 2017.
- Hasanah, A. A. (2011). Peningkatan keterampilan menulis deskripsi melalui model kooperatif tipe *Round Table* pada Siswa Kelas X A SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta (Skripsi). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kiftiyah, I. N. (2017). Peran media *Youtube* sebagai sarana optimalisasi perkembangan kognitif pada anak usia dini. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN), Kediri. (Online), <https://publikasiilmiah.ums.ac.id> diakses 29 April 2017.
- Lestari, R. (2017). Penggunaan *Youtube* sebagai media pembelajaran bahasa Inggris. STKIP Muhammadiyah, Muara Bungo. (Online), <https://publikasiilmiah.ums.ac.id>, diakses tanggal 8 tahun 2017.

Setiyadi, Ag B. (2006). Metode Penelitian Untuk Pengajaran Bahasa Asing Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif. Yogyakarta : Graha Ilmu..

Sudaryono, dkk. (2013). Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan. Yogyakarta : Graha Ilmu..

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.

Wahyuningsih, R. A. (2011). Efektifitas Penggunaan Media Audio-Visual Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Pada Siswa Kelas X MAN 1 Yogyakarta (Skripsi). Universitas Negeri Yogyakarta.